**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Ada beda yang bermakna secara statistik lama waktu mendidihkan air 1 liter antara briket bioarang buah pinang dengan kayu bakar masing-masing sebanyak 1 kg. Pada briket bioarang buah pinang lebih cepat mendidihkan air dibanding dengan kayu bakar. Briket bioarang buah pinang membutuhkan rata-rata 6 menit 9 detik, sedang kayu bakar 10 menit 6 detik.
3. Ada beda yang bermakna secara statistik lama waktu membara antara briket bioarang buah pinang dengan kayu bakar. Pada briket bioarang buah pinang lama membaranya lebih cepat dibanding dengan kayu bakar. Briket bioarang buah pinang membutuhkan rata-rata 41 menit, sedang kayu bakar 48 menit.
4. Ada beda yang bermakna secara statistik kadar CO udara antara briket bioarang buah pinang dengan kayu bakar. Kadar CO udara briket bioarang buah pinang lebih rendah dibanding dengan kayu bakar. Briket bioarang buah pinang rata-rata kadar CO udara sebesar 3,5 ppm, sedang kayu bakar 6,7 ppm.
5. Pembuatan briket bioarang buah pinang lebih mahal dibanding dengan kayu bakar.
6. **Saran**
7. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memanfaatkan briket bioarang buah pinang sebagai sumber energi alternatif yang ramah lingkungan.

1. Bagi Peneiti Lain

Dapat melakukan penelitian yang serupa dengan malakukan pengukuran CO pada proses pembakaran pirolisa.